

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain pre-eksperimental menggunakan rancangan one group pretest-posttest design. Pada desain ini, penelitian dilakukan hanya pada satu kelompok responden tanpa adanya kelompok pembanding. Responden terlebih dahulu diberikan pengukuran awal (pre-test) untuk mengetahui tingkat pengetahuan tentang anemia sebelum diberikan intervensi berupa penyuluhan kesehatan. Selanjutnya, responden diberikan penyuluhan secara langsung, kemudian dilakukan pengukuran kembali (post-test) untuk mengetahui perubahan tingkat pengetahuan setelah intervensi diberikan.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MA Shirotul Fuqoha' pada bulan November tahun 2025.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja putri di MA Shirotul Fuqoha'.

2. Sampel dan Besar Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswi yang bersedia hadir mengikuti kegiatan penyuluhan dengan jumlah 28 orang.

D. Cara Penyuluhan

Penyuluhan dilaksanakan secara langsung kepada responden dengan menggunakan metode ceramah dengan bantuan media PowerPoint (PPT). Penyuluhan dilaksanakan di aula lantai atas sekolah MA Shirotul Fuqoha' pada jam 09.00 WIB. Materi yang disampaikan tentang anemia meliputi pengertian, penyebab, tanda dan gejala, dampak, serta pencegahan anemia. Setelah penyampaian materi, dilakukan sesi tanya jawab dan diakhiri dengan penyampaian kesimpulan dan penutup.

E. Cara Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari responden, meliputi data karakteristik remaja putri, data tingkat pengetahuan remaja putri yang dikumpulkan melalui pengisian *pre-test* dan *post-test*.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan diperoleh secara tidak langsung yaitu gambaran umum sekolah yang diperoleh melalui wawancara dengan pihak sekolah, dan dari website sekolah untuk melengkapi informasi yang dibutuhkan.

F. Alat Pengumpulan Data

1. Kuesioner yang berisi 5 soal pilihan ganda.
2. Lembar identitas yang meliputi nama, kelas, dan asal sekolah.
3. Alat tulis seperti pulpen dan kertas.
4. Laptop, dan HP.

G. Variabel

1. Variabel *Dependent*

Tingkat pengetahuan remaja putri tentang anemia.

2. Variabel *Independent*

Penyuluhan kesehatan tentang anemia

H. Definisi Operasional

Tabel 1. Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Cara ukur	Alat ukur	Hasil ukur
Tingkat pengetahuan remaja putri tentang anemia	Tingkat pemahaman remaja putri tentang anemia yang meliputi pengertian, penyebab, gejala, dampak, dan pencegahan anemia.	Diukur dengan membandingkan hasil <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> .	Kuesioner	Baik : $\geq (\bar{X} \pm SD)$ Kurang : $< (\bar{X} \pm SD)$
Penyuluhan kesehatan tentang anemia	Penyuluhan anemia dengan materi pengertian, penyebab, gejala, dampak, dan pencegahan anemia.	-	-	-

I. Pengolahan Data

Data yang diperoleh dari hasil pengisian kuesioer sebelum dan sesudah penyuluhan diolah dengan cara menghitung jawaban benar dari setiap responden. Skor diperoleh dengan memberikan nilai 1 untuk jawaban benar dan 0 untuk jawaban salah. Data yang telah diberi skor selanjutnya disusun dan dihitung nilai rata-rata untuk mengetahui nilai tengah, dan standar deviasi (SD) untuk mengetahui sebaran datanya. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, tingkat pengetahuan responden dikategorikan menjadi dua, yaitu kategori baik apabila nilai $\geq (\bar{X} \pm SD)$ dan kategori kurang apabila nilai $< (\bar{X} \pm SD)$ Berikut adalah kategori tingkat pengetahuan dengan menggunakan standar deviasi:

1. Baik : $\geq (\bar{X} \pm SD)$
2. Kurang : $< (\bar{X} \pm SD)$

Hasil akhir kemudian diinterpretasikan untuk menggambarkan tingkat pengetahuan responden serta membandingkan hasil sebelum dan sesudah penyuluhan.

J. Analisis Data

Pada penelitian ini, analisis data dilakukan untuk mengetahui perubahan tingkat pengetahuan remaja putri tentang anemia sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan. Data yang diperoleh dari hasil pengisian kuesioner pre-test dan post-test, kemudian dilakukan pengolahan data dengan cara mengelompokkan jawaban responden sesuai skor yang telah ditentukan.

Analisis dilakukan dengan membandingkan hasil nilai tingkat pengetahuan remaja putri untuk melihat adanya peningkatan pengetahuan setelah intervensi penyuluhan diberikan.

K. Penyajian Data

Data hasil penelitian yang telah melalui proses pengolahan dan analisis kemudian disajikan dalam bentuk grafik dan tabel. Penyajian data dilakukan menggunakan tabel distribusi frekuensi untuk menunjukkan jumlah responden berdasarkan kategori tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah penyuluhan.

Data juga disajikan dalam bentuk persentase untuk mengetahui proporsi responden pada masing-masing kategori tingkat pengetahuan. Nilai rata-rata

(mean) digunakan untuk menggambarkan skor rata-rata tingkat pengetahuan responden, baik sebelum maupun sesudah diberikan penyuluhan. Sedangkan standar deviasi digunakan untuk menunjukkan sebaran data atau variasi skor pengetahuan responden terhadap nilai rata-rata. Penyajian data dalam bentuk grafik digunakan untuk memperlihatkan perbandingan hasil pre-test dan post-test secara visual